

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di BEI. Data yang telah diolah yaitu menggunakan metode *purposive sampling* sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, terdapat 21 perusahaan jasa transportasi yang menjadi sampel atau 84 observasi dengan periode waktu 2012-2015, namun dalam penelitian ini ditahun 2012 ada dua perusahaan yang dieliminasi yaitu perusahaan Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk dan Trans Power Marine Tbk, karena pada tahun 2012 dua perusahaan tersebut tidak mengeluarkan data harga saham sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 82 observasi.

4.2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini merupakan gambaran suatu data dari masing-masing variabel penelitian yang dilihat dari nilai minimum, nilai maximum, nilai rata-rata, dan standar deviasi. Dalam penelitian ini data sebanyak 82 observasi berdasarkan pengujian yang dilakukan hasil uji normalitas dengan jumlah data awal sebanyak 82 observasi tidak berdistribusi normal karena hasil nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* awal < 0.05 sehingga dilakukan

penghapusan data dengan caramenghilangkan data (*outlier*), dan data akhir penelitian yang diperoleh setelah dilakukan penghapusan data yaitu sebanyak 70 observasi. Hasil statistik deskriptif terhadap 70 observasi data normal sebagai berikut :

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif Variabel Risiko Keuangan, Profitabilitas,
Pertumbuhan Penjualan, dan Nilai Perusahaan

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko_keuangan	70	-11.89	675.12	12.5496	81.30497
Profitabilitas	70	-.43	.61	.0669	.20110
Pertumbuhan_penjualan	70	-1.00	3.05	.0972	.48032
Nilai_perusahaan	70	.16	4.83	1.3792	1.04289
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.1. dapat disimpulkan bahwa selama periode 2012-2015 sebagai berikut : variabel Risiko Keuangan memiliki nilai minimum selama pengamatan sebesar -11.89 dan nilai maksimum sebesar 675.12 artinya kisaran nilai risiko keuangan pada perusahaan transportasi yang paling minimum adalah -11.89 yaitu perusahaan Weha Transportasi Indonesia Tbk ditahun 2013 dan yang paling maksimum adalah 675.12 yaitu perusahaan Mitra International Resources Tbkdi tahun 2014. Variabel risiko keuangan memiliki mean sebesar 12.5496 dan standar devisisiasi sebesar 81.30497.

Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.43 dan nilai maksimum sebesar 0.61 artinya kisaran nilai profitabilitas pada perusahaan transportasi yang paling minimum adalah -0.43 yaitu perusahaan Indo Straits Tbk di tahun 2015 dan yang paling maksimum adalah 0.61 yaitu perusahaan Cardig Aero Services Tbk di tahun 2013. Variabel Profitabilitas memiliki mean sebesar 0.0669, artinya rata-rata profitabilitas pada perusahaan transportasi sebesar 6.69% dan standar deviasi sebesar 0.20110.

Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai minimum selama pengamatan sebesar -1.00 dan nilai maksimum sebesar 3.05 artinya kisaran nilai pertumbuhan penjualan pada perusahaan transportasi yang paling minimum adalah -1.00 yaitu perusahaan Cardig Aero Services Tbk di tahun 2012 dan yang paling maksimum adalah 3.05 yaitu perusahaan Tanah Laut Tbk di tahun 2012. Variabel Pertumbuhan Penjualan memiliki nilai mean sebesar 0.0972, artinya rata-rata pertumbuhan penjualan pada perusahaan transportasi sebesar 9.72% dan standar deviasi 0.48032.

Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum selama pengamatan sebesar 0.16 dan nilai maksimum sebesar 4.83 artinya kisaran nilai perusahaan pada perusahaan transportasi nilai yang paling minimum adalah 0.16 yaitu perusahaan Samudra Indonesia Tbk di tahun 2013 dan yang paling maksimum adalah 4.83 yaitu perusahaan Cardig Aero Services Tbk di tahun 2014. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai mean sebesar 1.3792 dengan standar deviasi 1.04289.

4.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi pada penelitian ini.

4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam penelitian variabel independen dan variabel dependen data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria sig. >0.05 , maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil nilai signifikansi residual sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas
(Sebelum Data Normal)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		82
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.92587899
Most Extreme Differences	Absolute	.231
	Positive	.231
	Negative	-.188
Kolmogorov-Smirnov Z		2.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa hasil pengujian data untuk normalitas awal nilai signifikan residual sebesar $0.000 < 0.05$, artinya bahwa data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Karena data penelitian sampel yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka dilakukan penghapusan data yang tidak normal (*outlier*) dan dilakukan pengujian normalitas kembali. Hasil uji normalitas kedua dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
(Setelah Data Normal)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.83517305
Most Extreme Differences	Absolute	.155
	Positive	.155
	Negative	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.293
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Dapat dilihat pada tabel 4.3 setelah dilakukan *outliers* sampel penelitian yang tidak normal. Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil nilai signifikan residual sebesar $0.071 > 0.05$ dapat disimpulkan bahwa data sampel pengamatan pada penelitian ini sudah berdistribusi normal.

4.3.2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dalam satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Uji Heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *Glejser* dengan nilai signifikansi ≥ 0.05 maka dapat dikatakan data terbebas dari heterokedastisitas sebaliknya jika nilai signifikansi ≤ 0.05 maka tidak terbebas dari heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.665	.062		10.713	.000
	Risiko_keuangan	.000	.001	-.129	-1.057	.294
	Profitabilitas	.417	.301	.174	1.385	.171
	Pertumbuhan_penjualan	-.055	.125	-.055	-.439	.662

a. Dependent Variable: uji_glejser

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa untuk masing-masing variabel independen nilai signifikansi >0.05 , sehingga dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

4.3.3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah antar variabel independen terjadi korelasi atau tidak. Hasil uji multikolinieritas yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari nilai VIF dan nilai *Tolerance*, jika nilai VIF < 10 maka terbebas dari multikolinieritas dan jika nilai *Tolerance* > 0.1 maka tidak terdapat multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.194	.111		10.794	.000	
	Risiko_keuangan	-.9.295E-5	.001	-.007	-.072	.942	.970
	Profitabilitas	3.214	.537	.620	5.985	.000	.906
	Pertumbuhan_penjualan	-.295	.222	-.136	-1.327	.189	.926
							1.080

a. Dependent Variable: Nilai_perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 hasil dari uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian multikolinieritas masing-masing variabel independen nilai *tolerance* > 0.1. Sedangkan nilai VIF untuk masing-masing variabel independen nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

4.3.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ada atau tidaknya autokorelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil dari nilai *Durbin Watson* (DW) pada model summary. Hasil uji autokorelasi sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 ^a	.359	.330	.85394	2.292

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_penjualan, Risiko_keuangan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 2.292. Hasil nilai DW berada diantara (du) 1.703 dan (4-du) 2.297 artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

4.4. Hasil dan Pembahasan Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat Adjusted R Square pada model summary. Hasil uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599 ^a	.359	.330	.85394	2.292

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan_penjualan, Risiko_keuangan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Nilai_perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.330. Hasil penelitian ini menjelaskan variabel independen yaitu risiko keuangan, profitabilitas, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 33% dan sisanya sebesar 67% dipengaruhi oleh faktor lain.

4.4.2. Hasil Uji t

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji – t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.194	.111		.000
	Risiko_keuangan	-9.295E-5	.001	-.007	.942
	Profitabilitas	3.214	.537	.620	.000
	Pertumbuhan_penjualan	-.295	.222	-.136	.189

a. Dependent Variable: Nilai_perusahaan

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2017

1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini menguji pengaruh risiko keuangan terhadap nilai perusahaan. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh Risiko Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel independen risiko keuangan sebesar $0.942 > 0.05$. Hasil uji penelitian ini menyimpulkan, H1 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi risiko keuangan maka semakin rendah nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa *earning per share* yang dihasilkan perusahaan transportasi tingkat keuntungan bersihnya rendah dalam menjalankan operasi perusahaan. Risiko keuangan yang meningkat dapat mengurangi permintaan investor dalam pembelian saham di perusahaan. Hal ini dapat dilihat dalam penelitian menunjukkan bahwa para investor yang ingin berinvestasi saham di perusahaan transportasi menghindari risiko keuangan. Investor yang ingin melakukan investasi menginginkan pengembalian yang lebih besar dibandingkan dari risiko keuangan yang harus ditanggung.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Dramawan (2015) yang meneliti mengenai pengaruh Risiko keuangan dan Pertumbuhan Penjualan pada Profitabilitas dan Nilai perusahaan pada perusahaan *Property*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa risiko keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua pada penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

H2 : Terdapat pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel independen profitabilitas sebesar $0.000 < 0.05$. Hasil uji penelitian ini menyimpulkan, H2 dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut diartikan bahwa profitabilitas yang tinggi dapat membuat nilai perusahaan tinggi dan mengundang para investor untuk melakukan investasi di perusahaan transportasi. Profit yang tinggi membuat perusahaan terlihat baik dimata investor. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan dapat meningkatkan nilai perusahaan, karena perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan di pandang sebagai tujuan para investor di pasar modal untuk berinvestasi saham. Dapat dikatakan juga bahwa perusahaan dapat menghasilkan pengembalian atas ekuitas yang lebih tinggi daripada pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi menjadi salah satu untuk mendapatkan pertumbuhan laba yang tinggi dari para pemegang saham yang berinvestasi saham. Semakin banyak investor yang melakukan investasi saham di perusahaan maka harga saham perusahaan akan tinggi dan membuat nilai

perusahaan juga akan tinggi karena harga saham yang tinggi berdampak pada nilai perusahaan yang tinggi.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Maspupah (2014) yang meneliti Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tanggungjawab sosial perusahaan, kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan properti yang masuk kedalam kelompok daftar efek syariah. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga pada penelitian ini menguji pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Nilai perusahaan. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh Pertumbuhan penjualan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi t untuk variabel independen pertumbuhan penjualan sebesar $0.189 > 0.05$. Hasil uji penelitian ini menyimpulkan, H3 dalam penelitian ini ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dikatakan bahwa perusahaan transportasi memiliki pertumbuhan penjualan yang rendah selama periode pengamatan. Para investor yang ingin berinvestasi saham di perusahaan tidak terlalu melihat tingkat pertumbuhan penjualan karena pertumbuhan penjualan

dapat menimbulkan konsekuensi dalam keputusan investasi, dimana dalam meningkatkan investasi di butuhkan penyediaan dana untuk pembelian investasi. Dalam perusahaan sebenarnya pertumbuhan penjualan yang tinggi memiliki prospek masa depan yang baik bagi perusahaan, karena dapat membantu dalam kemakmuran perusahaan tersebut.

Hasil dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Dramawan, 2015) meneliti pengaruh risiko keuangan dan pertumbuhan penjualan pada profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan properti. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

